

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dalam hal ini *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura dengan periode penelitian tahun 2009-2014. Sampel yang diperoleh kemudian diuji menggunakan alat ukur regresi linier dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% ($\alpha < 0.005$).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diuraikan dari masing-masing negara yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu negara Indonesia dan Singapura.

A.1. Kesimpulan untuk negara Indonesia

1. Manajemen modal kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Variabel DSO memberikan pengaruh negatif terhadap variabel ROA dan ROE .

3. Variabel DOI berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Variabel DAP tidak berpengaruh terhadap variabel ROA dan ROE
5. Variabel CCC tidak berpengaruh terhadap variabel ROA dan ROE . CCC
6. Variabel AFP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.
7. Variabel AIP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

A.2. Kesimpulan untuk negara Singapura

1. Variabel DSO memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE dan pengaruh tidak signifikan terhadap ROA .
2. Variabel DOI berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE perusahaan manufaktur di Singapura.
3. Variabel DAP tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA dan ROE .
4. Variabel CCC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA .
5. Variabel AFP berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap ROA dan ROE.
6. Variabel AIP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran manajemen modal kerja untuk perusahaan manufaktur di Indonesia maupun di Singapura. Manajemen modal kerja perusahaan meliputi pengelolaan utang usaha, piutang usaha, pengelolaan persediaan, kebijakan kebijakan pendanaan agresif dan kebijakan investasi agresif diharapkan manajemen modal kerja yang efisien mempunyai andil terhadap pencapaian profitabilitas perusahaan.

Hal ini menuntut perusahaan manufaktur untuk memberikan perhatian yang lebih besar dalam keputusan penggunaan hutang dengan menilai resiko bisnis, likuiditas, pertumbuhan dan aktiva tetap yang dimiliki, agar setiap keputusan pengelolaan manajemen modal kerja hutang yang diambil tidak memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap profitabilitas perusahaan.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pihak perusahaan, pemerintah, dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Bagi internal perusahaan, disarankan agar perusahaan lebih konsisten melakukan manajemen modal kerja karena berdasarkan

teori manajemen modal kerja mempengaruhi pencapaian profitabilitas perusahaan yang menjadi tujuan utama dari perusahaan beroperasi.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini masih memiliki banyak kekurangan, hal ini dikarenakan terlalu luasnya sektor usaha pada perusahaan manufaktur, dimana manajemen modal kerja tiap-tiap sektor usaha berbeda-beda. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dengan jenis usaha yang berbeda atau jenis usaha yang sama dan membandingkan tiap-tiap sektor usaha yang ada pada perusahaan manufaktur tersebut. Hal ini untuk memperkaya pengetahuan terhadap manajemen modal kerja pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.